

ABSTRAK

TRADISI *PEMACAKHAN* PADA ACARA PERKAWINAN ADAT SAIBATIN DI PEKON SANGGI KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS

OLEH

NETI GEMPAYANI

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman suku bangsa yang memiliki adat dan budaya yang berbeda-beda. Dari berbagai macam budaya, masing-masing memiliki tradisi dan adat istiadatnya, salah satunya tradisi yang ada di Pekon Sanggi Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus terdapat suatu budaya yaitu sebuah tradisi yang disebut *Pemacakhan*. *Pemacakhan* merupakan pemakaian tanda pada kuku jari tangan kedua mempelai. *Pemacakhan* ini dilakukan pada saat *tayuhan* (resepsi) perkawinan yang dilaksanakan pada malam hari.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah proses *pemacakhan* pada acara perkawinan adat Saibatin di Pekon Sanggi Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupatten Tanggamus. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses *pemacakhan* pada acara perkawinan adat Saibatin di Pekon Sanggi Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses *pemacakhan* dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu (1) Tahap pendahuluan atau persiapan yaitu mempersiapkan perlengkapan maupun peralatan yang digunakan dalam proses *pemacakhan*, Persiapan kedua mempelai (mendandani mempelai/ kebayan), mengantarkan mempelai (buharak). (2) Tahap pelaksanaan, yaitu pemakaian *pacakh* pada kedua mempelai oleh anggota keluarga, tokoh adat, dan tokoh masyarakat. (3) Tahap penutup, pembacaan do'a untuk kedua mempelai dan diakhiri dengan acara keluarga ataupun hiburan.